

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan meneliti risiko-risiko dari aktifitas proses bisnis perusahaan. Objek penelitian dilakukan di PT Astra Komponen Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko-risiko bisnis yang disebabkan oleh kondisi makro dan juga seiring dengan persaingan bisnis dan majunya teknologi, risiko kegagalan mendapatkan order pelanggan yang memberikan dampak pada *market share*, risiko rendahnya *quality and delivery* (QD) yang memberikan dampak pada biaya-biaya material dan tenaga kerja tinggi, kapasitas dan juga kualitas menurun. Permasalahan yang terjadi di tahun 2018, menyebabkan beberapa aspek KPI perusahaan tidak tercapai. Masalah yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan manajemen risiko yang baik. Dikarenakan perusahaan ingin berkembang, maka perusahaan membutuhkan manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi dan dapat menjadikan pengambilan keputusan dalam melakukan mitigasi risiko. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti Rancangan Pengelolaan Risiko Operasi di PT. Astra Komponen Indonesia melalui kerangka ISO 31000. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui identifikasi risiko, analisis risiko terkait unsur-unsur risiko, membuat rancangan pengukuran dan evaluasi risiko, dan membuat prosedur, *monitoring* dan *review* untuk perlakuan risiko yang bermanfaat pada PT. Astra Komponen Indonesia.

Metode penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi aktifitas proses bisnis perusahaan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi dokumen internal perusahaan dan eksternal. Langkah – langkah analisis penelitian yang digunakan adalah menganalisis profil perusahaan, konteks internal dengan metode 7S Mckinsey dan *risk maturity level*, konteks eksternal dengan metode analisis *stakeholder* dan PESTEL, dan penilaian risiko pada kerangka proses manajemen risiko ISO 31000 dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

Hasil wawancara *risk maturity level* menunjukkan bahwa perusahaan sangat membutuhkan metodologi manajemen risiko sebagai kerangka dan panduan dalam menerapkan manajemen risiko pada perusahaan. Disisi lain, perusahaan sudah sangat baik terhadap aspek *risk thinking* dalam budaya risiko. Hasil *risk assessment* menunjukkan terjadi penurunan signifikan terhadap tingkat risiko dan tingkat deteksi pada risiko di seluruh proses bisnis. Dalam perancangan implementasi manajemen risiko, perusahaan menetapkan struktur organisasi, memberi pelatihan manajemen risiko, dan pembuatan prosedur sistem pelaporan, *risk identification & assesment*, *risk treatment*, *risk monitoring*, dan prosedur *special event risk*.

Kata kunci : Manajemen risiko, ISO 31000, 7S Mckinsey, *risk maturity level*, *stakeholder*, PESTEL, *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

ABSTRACT

This study is a descriptive qualitative with study of the risks of the company's business process activities. The object of the study was conducted at PT Astra Indonesian Components. The company faces of business risks that caused by macro conditions and also with business competition and the advancement of technology, the risk of failure to get customer orders that give impact on the market share, low risk quality and delivery (QD) that have impact on material costs and labor is high, decreases capacity and quality also. The problems that occurred in 2018, had caused some aspects of the company key performance indicator not achieved. The Problems was occur indicate that the company don't have implemented good risk management. Because of company want to grow, The company need risk management that can be identify and be able to make decision in risk mitigation. So, this study was conducted to investigate the Operation Risk Management Plan at PT. Astra Indonesian Components through the ISO 31000 framework. This study aims to find risk identification, risk analysis related to the elements of risk, risk measurement and risk evaluation, and make procedures, monitoring and review for benefit of risk treatment at PT. Astra Indonesian Components.

This study uses primary and secondary data. The primary data was obtained by observation to company to get business process activities and through interviews. The secondary data was obtained by studying internal and external documents. The steps of study analysis are analyzing the company profile, internal context with the 7S Mckinsey method and risk maturity level, external context with stakeholder analysis and PESTEL methods, and risk assessment based on process framework ISO 31000 with combination tool of Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method.

The results of interview risk maturity level are the company really needs a risk management methodology as a framework and guidance in implementing risk management at the company. On the other hand, the company has been very good at the risk thinking aspects in the risk culture. The results of risk assessment are indentifying significant reduction in the level of risk and detection of all risks in the business processes. In the plan of implementation of risk management, the company create the organizational structure, provides risk management training, and makes procedures of system reporting, risk identification & assessment, risk treatment, risk monitoring, and special event risk.

Keywords : Risk Management, ISO 31000, 7S Mckinsey, *risk maturity level, stakeholder, PESTEL, Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*.